

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap efektivitas pengelolaan dana pada masa pandemi covid-19 di KSU Khairul Ikhwan Martapura, untuk menjawab rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaan dana pihak KSU Khairul Ikhwan Martapura telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Namun untuk menentukan tingkat efektivitas pengelolaan dana tersebut dinilai sesuai dengan teori Subagyo yaitu menyesuaikan antara tujuan dengan hasil yang dicapai, apabila hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan maka kegiatan tersebut dikatakan efektif. Ternyata, pengelolaan dana pada masa pandemi covid-19 di KSU Khairul Ikhwan Martapura tidak sesuai antara tujuan dengan hasil yang dicapainya. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana pada masa pandemi covid-19 di KSU Khairul Ikhwan Martapura tidak efektif.
2. Kendala dalam pengelolaan pada masa pandemi covid-19 di KSU Khairul Ikhwan Martapura, adalah sebagai berikut :
 - a. Kurangnya pengajuan pembiayaan sehingga dana yang disalurkan berkurang dan pendapatan menurun;

- b. Pemberian pembiayaan menjadi keraguan bagi pihak KSU, karena pada saat pandemi covid-19 ini perekonomian tidak stabil;
- c. Pembayaran angsuran banyak yang tertunda, sehingga perputaran dana sangat lambat dan keuntungan sangat menurun. Salah satu alasan terjadinya hal tersebut karena usaha anggota pembiayaan yang macet dan beberapa anggota ada yang kehilangan pekerjaannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai penutup skripsi ini, yaitu :

1. Bagi pihak KSU Khairul Ikhwan Martapura, untuk dapat meningkatkan jumlah penyaluran dana pada pembiayaan *murabahah* agar dapat meningkatkan pendapatan. Maka akan lebih maksimal jika diadakannya promosi atau penawaran produk pembiayaan secara online melalui berbagai media sosial karena berhubung masih adanya pandemi covid-19 ini, setidaknya penawaran tersebut dapat diketahui dan dijangkau secara lebih luas agar bisa meningkatkan minat anggota/nasabah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya terhadap produk pembiayaan tersebut.
2. Bagi pihak KSU Khairul Ikhwan Martapura, akan lebih baik lagi jika pemberian keringanan kepada anggota yang terdampak covid-19 berdasarkan pengajuan atau permohonan oleh anggota yang bersangkutan saja dan keringanan tersebut tidak disama-ratakan artinya disesuaikan dengan keadaan masing-masing anggota. Hal tersebut kiranya agar anggota yang masih mampu membayar angsuran sesuai tanggal jatuh tempo tetap bayar

pada tanggal tersebut dan tidak mengambil kesempatan untuk menunda pembayaran sehingga setidaknya perputaran dana tidak terlalu lambat.